

BAB V
KONSEP
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

Konsep dasar dari Perencanaan Kawasan Pusat Kuliner Khas NTT adalah merencanakan kawasan pusat kuliner dengan fasilitas yang memadai segala aktifitas dan memberi kepuasan terhadap pengunjung dengan menghadirkan nilai budaya NTT.

5.1.1 Tujuan

Tujuan Perencanaan Kawasan Pusat Kuliner Khas NTT ini adalah untuk Menjaga dan melestarikan makanan Khas, dan budaya NTT.

5.1.2 Fungsi

- ✓ Fungsi dari perencanaan kawasan pusat kuliner Khas NTT adalah sebagai berikut:
- ✓ Sebagai sebuah Kawasan yang menjadi pusat kuliner Khas NTT yang dapat melestarikan makanan Khas NTT dan budaya
- ✓ Dapat menjadi daya tarik atau minat bagi masyarakat akan kesadaran dalam melestarikan makanan Khas NTT

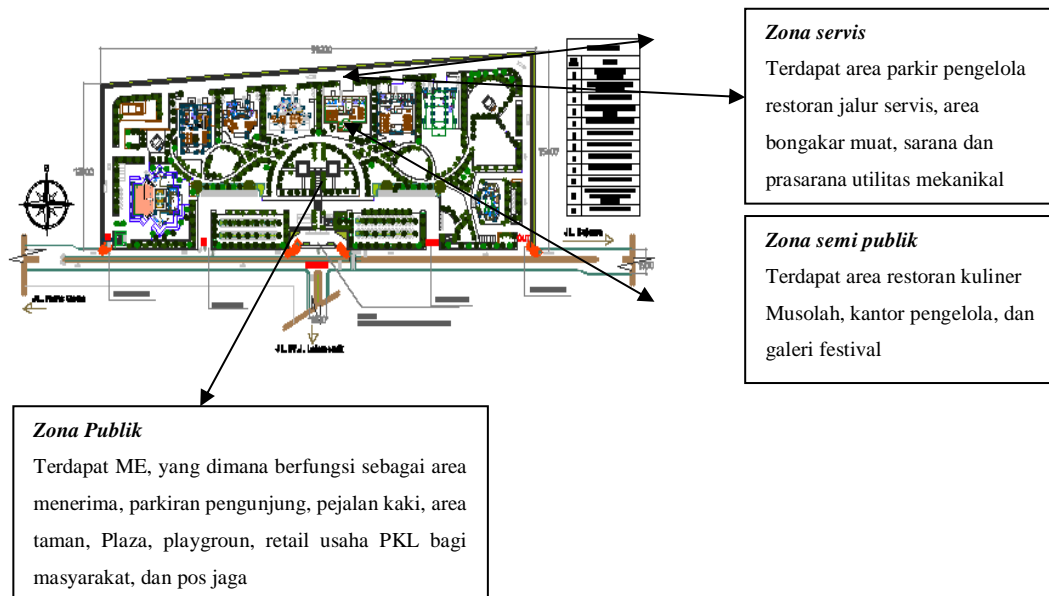
5.1.3 Gagasan Dasar

Adalah Perencanaan Kawasan Pusat Kuliner Khas NTT di Kota Kupang adalah menyediakan restoran kuliner dan fasilitas-fasilitas yang diharapkan mampu memperkenalkan dan melestarikan keanekaragaman makanan khas NTT terhadap masyarakat Lokal terutama kaum milenial sebagai penerus generasi dan para wisatawan dengan menghadirkan suasana tradisional pada kawasan sesuai pendekatan Transformasi Arsitektur.

5.2 Konsep Tapak

5.2.1 Konsep Penzoningan

Berdasarkan analisa yang dibuat dan pertimbangan fungsi desainnya, maka kesimpulan pencapaian site adalah alternatif 1 yaitu dengan pola vertical



Keuntungannya:

- Orientasi bangunan lebih jelas pada tapak.
- Servis tidak mengganggu aktivitas utama
- Sirkulasi dalam tapak lebih jelas.

5.2.2 Konsep Pola dan Tata Massa Bangunan

Pola masa bangunan dibuat terpusat



Gambar 1 Konsep Perletakan Massa Bangunan

(Sumber: konsep penulis, 2022)

Maksud dari perletakan penataan massa bangunan dengan pola terpusat bertujuan untuk memberi kesan yang luas dan kesan menerima.

5.2.3 Konsep Aksesibilitas

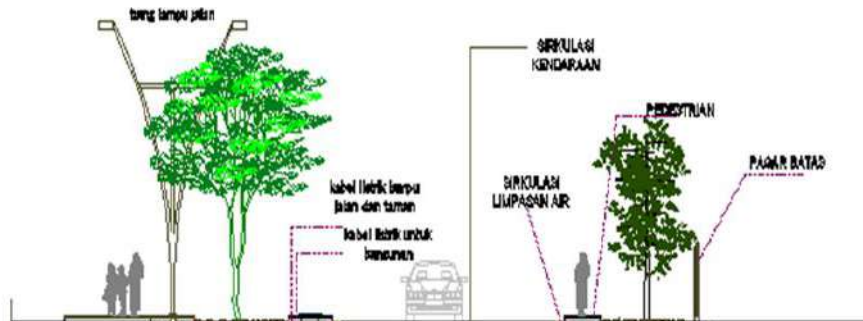
Aksesibilitas dibuat pencapaian secara tidak langsung



Gambar 2 Aksesibilitas

(Sumber: konsep penulis, 2022)

5.2.4 Konsep sirkulasi



Gambar 3 konsep sirkulasi

(Sumber: konsep penulis, 2022)

5.2.5 Konsep jumlah parkir

❖ Parkiran Pengunjung

Roda empat

Jumlah mobil diasumsikan 25 P x Q

$$25 \times 13,5\text{m}^2 = 337,5 \text{ m}^2$$

$$\text{Sirkulasi 100\%} = 337,5 \text{ m}^2$$

Roda dua

Keterangan

P : jumlah asumsi

Q : standar luasan dalam data arsitek

Jumlah motor diasumsikan 50 P x Q

$$50 \times 2 \text{ m}^2 = 100 \text{ m}^2$$

$$\text{Sirkulasi } 100\% = 100 \text{ m}^2$$

Total luasan parkir pengunjung: $337.5 \text{ m}^2 + 100 \text{ m}^2 = 437.5 \text{ m}^2$

❖ Pengelolah

$$\text{Jumlah petugas} = 88$$

$$75\% \times 88 = 66 \text{ mobil}$$

$$66 \times 13,5\text{m}^2 = 891\text{m}^2$$

$$\text{Sirkulasi } 100\% = 892\text{m}^2 \text{ Roda dua}$$

$$20\% \times 88 = 18 \text{ motor}$$

$$18 \times 2\text{m}^2 = 36\text{m}^2$$

$$\text{Sirkulasi } 100\% = 36\text{m}^2$$

Total luas parkir pengelolah: $892\text{m}^2 + 36\text{m}^2 = 928 \text{ m}^2$

Total luasan parkir keseluruhannya: $437.5 \text{ m}^2 + 928 \text{ m}^2 = 1.365.5\text{m}^2$


❖ Letak Parkir



Gambar 4 Letak parkiran pengunjung

(Sumber: konsep penulis, 2022)

Keterangan:

Parkiran roda 2: 

Parkiran roda 4: 

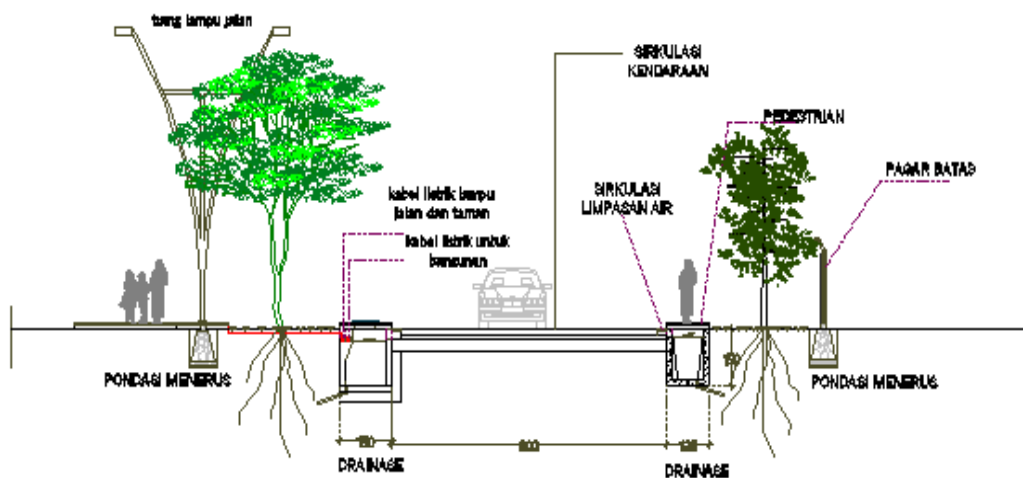
5.2.6 Konsep Vegetasi



Gambar 5 konsep vegetasi
(Sumber: olahan penulis, 2022)

5.2.7 Konsep Utilitas Tapak

➤ Drainase



Gambar 6 konsep Drainase Tapak
(Sumber: olahan penulis, 2022)

5.3 Konsep Bangunan

5.3.1 Konsep Bentuk dan Tampilan

✚ Bentuk dan Tampilan Restoran Kuliner Flores

Bentuk dan tampilan restoran kuliner Flores diolah dan ditransformasikan melalui proses transformasi dengan teknik kombinasi yaitu kombinasi anatar waktu (lama + baru) selain teknik kombinasi juga menerapkan teknik eksagrasi dengan cara memperpanjang pada bagian badan dan atap.



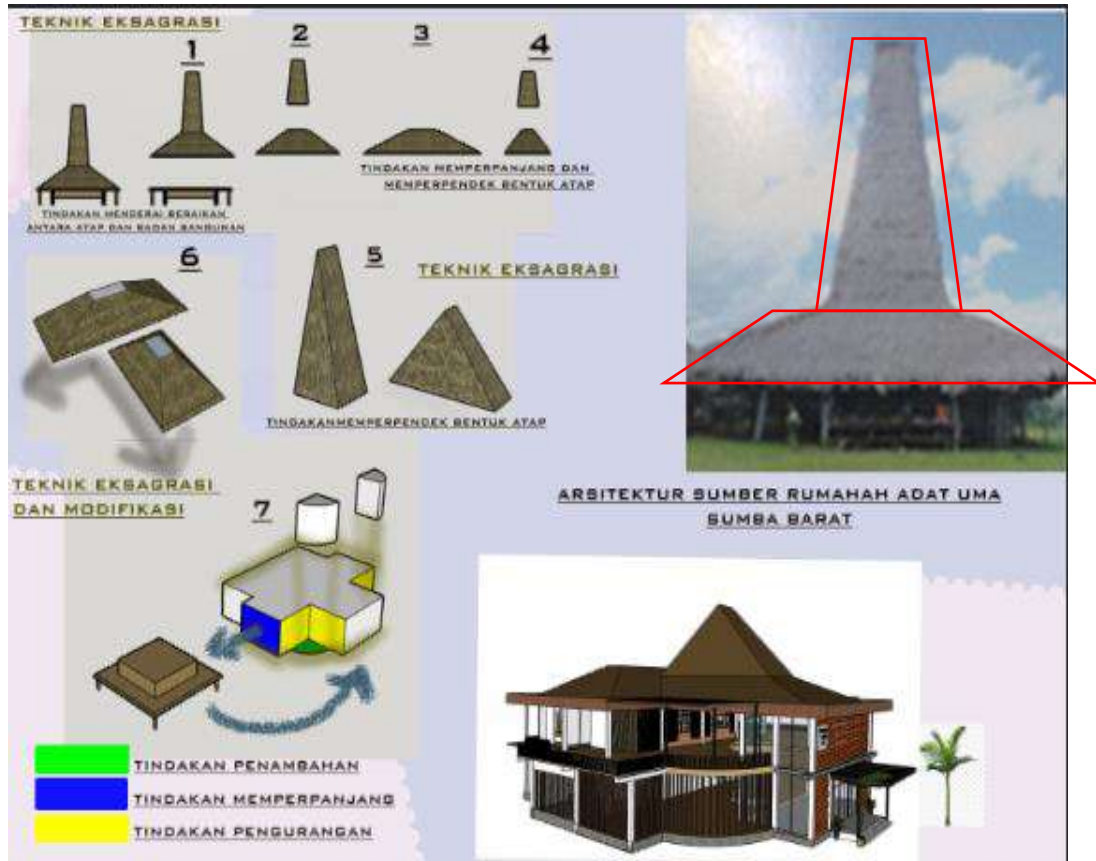
Arsitektur sumber Rumah Adat Manggarai, Gendang Tuke Pu'u.



Gambar 7 Konsep Transformasi Arsitektur Restoran Kuliner Flores

(Sumber: olahan penulis, 2022)

✚ Bentuk dan Tampilan Restoran Kuliner Sumba
Alternatif 1
Menggunakan teknik Eksagrasi

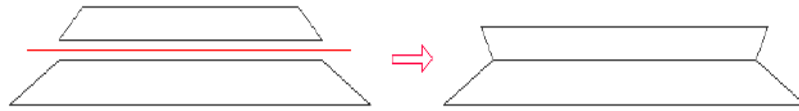


Gambar 8 Konsep Transformasi Restoran Kuliner Sumba

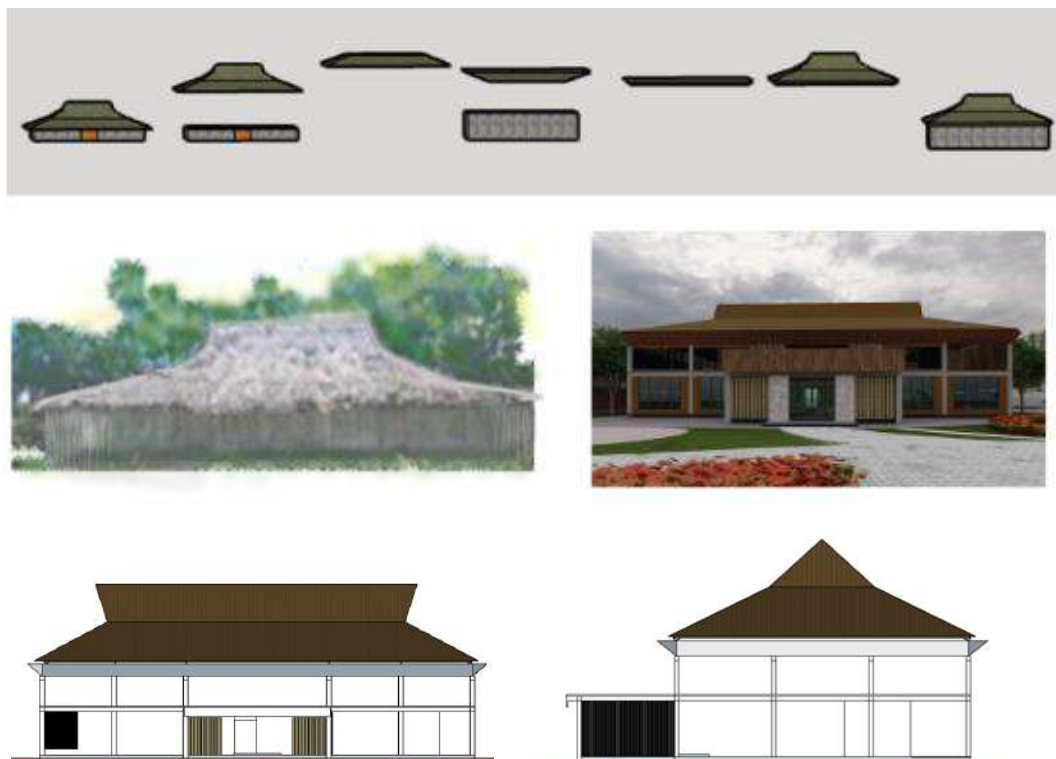
(Sumber: olahan penulis, 2022)

Menggunakan teknik memecahkan dari bentuk atap subernya, Kombinasi antar waktu terhadap material dan tindakan eksagrasi terhadap atapnya diperkecil namun sebagian dari transformasi ini masih menampilkan karakter dari arsitektur sumbarnya.

✚ Bentuk dan Tampilan Restoran Kuliner Rote



Tahap 2 bentuk atap di bagi menjadi dua bagian menggunakan teknik memecahkan Secara horisontal, untuk atap bagian atas di rotasi setelah itu keduanya di gabungkan.



Gambar 9 Konsep Transformasi Restoran Kuliner Sumba

(Sumber: olahan penulis, 2022)

✚ Bentuk Dan Tampilan Restoran Kuliner Timor

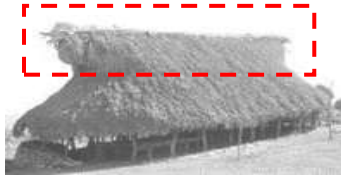


Gambar 10 Konsep transformasi arsitektur restoran kuliner Timor

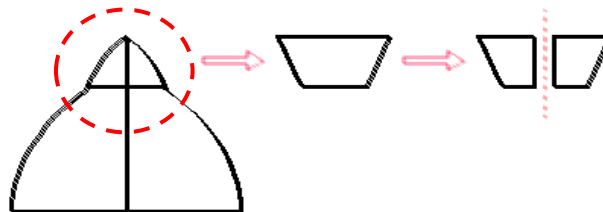
(Sumber: olahan penulis, 2022)

✚ Bentuk Dan Tampilan Restoran Kuliner Sabu

Teknik olah atap



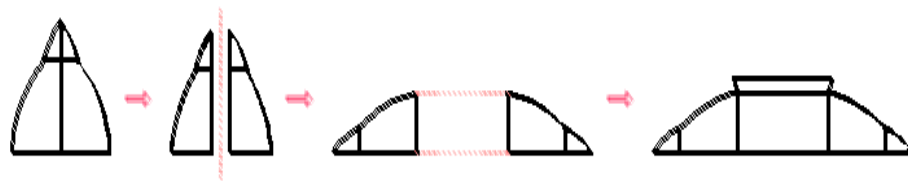
Arsitektur sumber rumah adat Ammu



Gambar 11 Tahapan 1 transformasi arsitektur

(Sumber: olahan penulis, 2022)

Pada tahap 2 bentuk bubungan di transformasi melalui proses distorsi menjadi limasan kemudian di cutting secara vertikal menjadi dua bagian.



Gambar 12 Tahapan 2 transformasi arsitektur

(Sumber: olahan penulis, 2022)

Pada tahap 2 bentuk atap di transformasi melalui proses cutting menjadi dua bagian secara vertikal kemudian melakukan penggabungan dari kedua tahap

Menggunakan teknik memecahkan dan menceraiberaikan bentuk atap namun tetap menjaga kekhasan dari bentuk atap



Gambar 13 Bentuk dan tampilan restoran kuliner Sabu

(Sumber: olahan penulis, 2022)

✚ Bentuk Dan Tampilan Restoran Kuliner Alor

Material Alami	Pelupuh bamboo 	Alang-alang 	Kayu Jati 	Bambu betung 
Material Modern	Dinding 	Atap Spandek 	Kolom 	Baja WF 



Bentuk dan tampilan restoran kuliner Alor

(Sumber: olahan penulis, 2022)

Teknik transformasi yang digunakan yaitu dengan cara kombinasi antar waktu Langgam arsitektur yang lampau dikombinasikan dengan arsitektur modern dimana dari segi material pada arsitektur sumbernya menggunakan material lokal kemudian pada perencanaan restoran kuliner Rote menggunakan material modern seperti kolom, dinding dan penutup atap. Namun tetap mempertahankan bentuk dan identitas arsitektur sumbernya.

5.3.2 Konsep Material



Gambar 14 Interior

(Sumber: olahan penulis, 2022)



Gambar 15 Eksterior

(Sumber: olahan penulis, 2022)

Pada kedua gambar interior dan eksterior di atas dapat dilihat bahwa konsep material yang digunakan pada desain yaitu menggunakan kombinasi antara material modern dan juga material lokal material tersebut terdiri dari sebagai berikut:

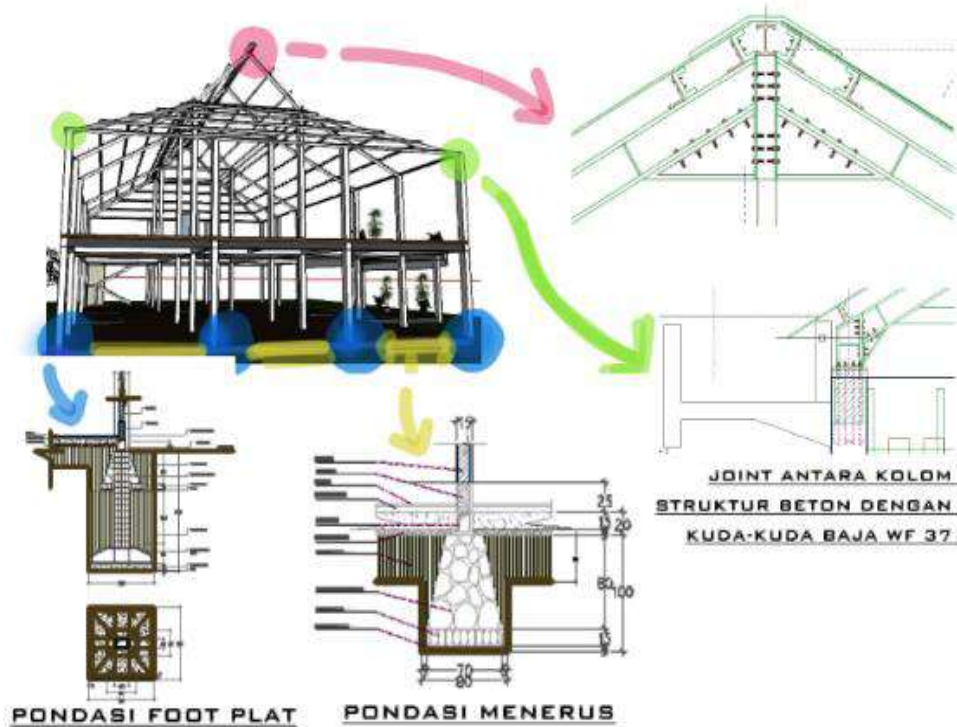
- Pasangan batu-bata
- Dinding partisi kayu
- Partisi bamboo
- Roster
- Batu alam
- kaca.
- Atap spandek
- Baja WF
- Plafon kayu
- Lantai granit
- Lantai papan

5.3.3 Konsep Struktur

❖ Struktur pondasi/ landasan (sub structure)

Pondasi dalam: menggunakan fondasi foot plat

Pondasi dangkal: menggunakan pondasi menerus pasangan batu kali



Gambar 16 konsep Struktur Pondasi

(Sumber: olahan penulis, 2022)

❖ Struktur utama /tegakan (super structure)

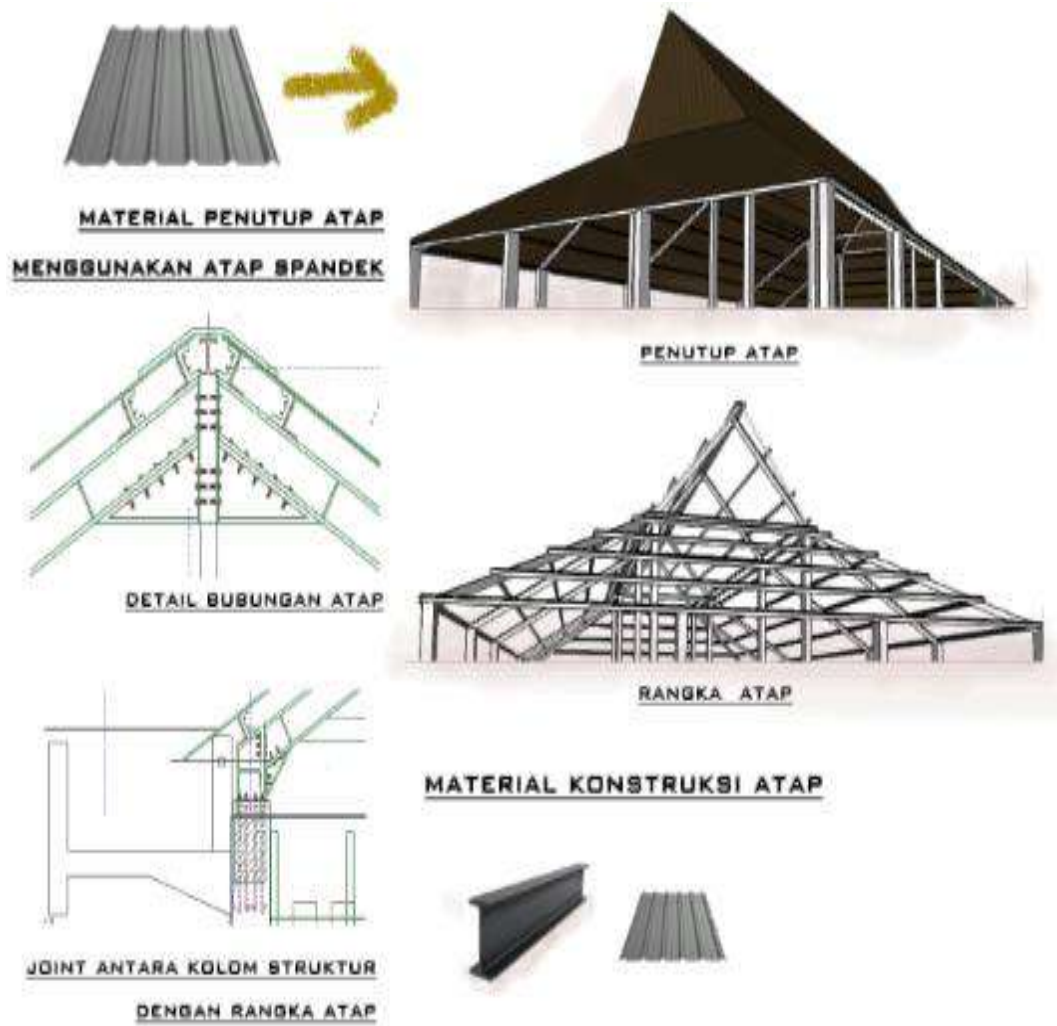
Sesuai dengan prinsip perencanaan maka sistem tegakan menggunakan konstruksi rangka kaku dimana kolom dan balok menggunakan beton bertulang.

Untuk dinding yang digunakan yaitu menggunakan:

- Pasangan batu-bata
- Dinding partisi kayu
- Partisi bamboo
- Roster
- Batu alam
- kaca.

❖ Elemen rangka atap/naungan (upper structure)

Pada desain struktur atap menggunakan konsep material modern dengan penggunaan elemen baja, atap spandek untuk mendapatkan bentuk dan tampilan atap yang sesuai. Pada sistem sambuan menggunakan sistem las dan baut.



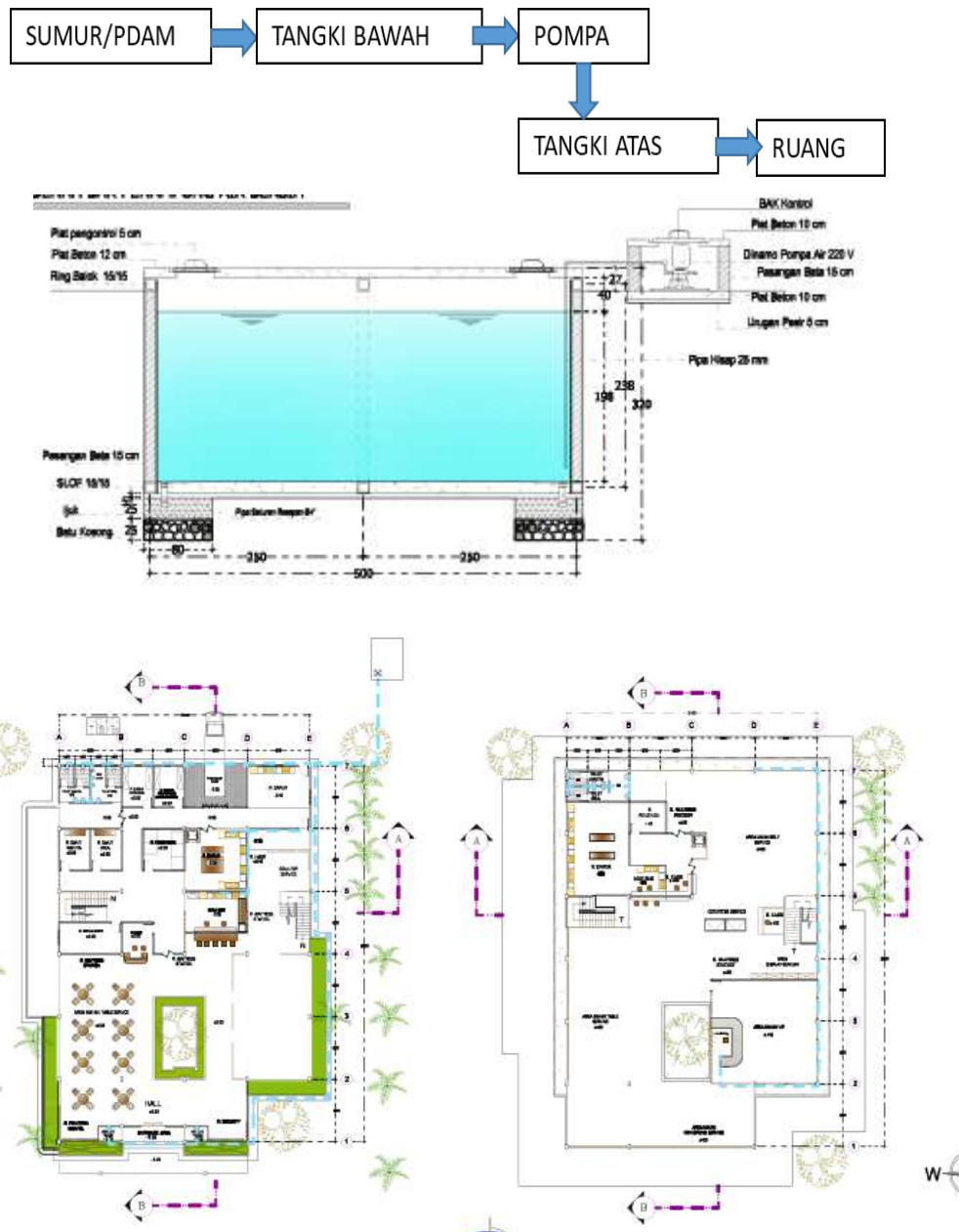
Gambar 17 Konsep Struktur Atap

(Sumber: olahan penulis, 2022)

5.3.4 Konsep Utilitas

✚ Sistem Air Bersih

Sistem air bersih yang digunakan pada perencanaan dan perancangan kawasan pusat kuliner khas NTT yaitu menggunakan sistem upe feed pada setiap massa bangunan yang memerlukan pasokan air dengan jumlah yang banyak.



Bagan 1 Konsep Sistem Air Bersih

(Sumber: olahan penulis, 2022)

Sistem Air Kotor



Bagan 2 Konsep Sistem Air Kotor

(Sumber: olahan penulis, 2022)

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Imelda. 2017. "Rumah Tradisional Nusa Tenggara Dalam Sketsa." Rumah Tradisional Nusa Tenggara Dalam Sketsa 23–24.
- Aninditha Utami Putri. 2016. "Penyusunan Naskah Akademis Kawasan Strategis Pantai Pasir Panjang Dan Pantai Kelapa Lima Di Kelurahan Pasir Panjang Dan Kelurahan Kelapa Lima Kluster A Kota Kupang." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 4(March):1–23.
- Badan Pusat Statistik. 2022. "Jumlah Wisatawan Mancanegara Dan Domestik 2017-2019."
- Badan Pusat Statistik Kota Kupang. 2021. "Kota Kupang Dalam Angka 2021." Kota Kupang Dalam Angka 2021(Februari):414.
- Jeraman, Pilipus. 2019. "DINAMIKA PERUBAHAN ARSITEKTUR RUMAH SABU (AMMU HAWU) DAN PROSPEKNYA DALAM RANCANG BANGUN KIWARI." *DINAMIKA PERUBAHAN ARSITEKTUR RUMAH SABU (AMMU HAWU) DAN PROSPEKNYA DALAM RANCANG BANGUN KIWARI* Volume 13:61.
- Neufert, Data Arsitek Ernst. 2015. *Data Arsitek Ernst Neufert*. Vol. 7.
- P. Jeraman. 2018. "Transformasi Arsitektur Vernakular." 2–14.
- Perdana, Mohammad Raditya. 2016. "SPACE." 3, NO. 2.
- Purwanta. 2018. "PUSAT WISATA KULINER DAN REKREASI CIKARANG Dengan Penekanan Pada Bentuk Dan Penampilan Bangunan Melalui Pendekatan Arsitektur Organik SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI PELITA BANGSA BEKASI 2018."
- Wardinarsih, Sitti. 2015. "Arsitektur Nusantara Mempengaruhi Bentuk Bangunan Yang Berkembang Di Indonesia." *Scale* 2(2):274–83.
- Zelnik, Joseph De Chiara Julius Panero Martin. 1995. "Time-Saver Standards for Interior Design and Space Planning." 1160.